

**ANALISIS NILAI SOSIAL PADA NOVEL *TENTANG KAMU*  
KARYA TERE LIYE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR  
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS**

**<sup>1</sup>Siti Aisyach, <sup>2</sup>Masitoh, <sup>3</sup>Dewi Ratnaningsih**

**<sup>1</sup>[Aisyahabyan8@gmail.com](mailto:Aisyahabyan8@gmail.com), <sup>2</sup>[masitoh@umko.ac.id](mailto:masitoh@umko.ac.id), <sup>3</sup>[dewi.ratnaningsih@umko.ac.id](mailto:dewi.ratnaningsih@umko.ac.id)**

**<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Kotabumi**

**Abstract:** *The problem in this study is the social values contained in the novel About You by Tere Liye as an alternative teaching material in high school. The purpose of this study is to describe the social values contained in tere Liye's novel About You as an alternative to teaching materials in high school. This research is qualitative descriptive research using the approach of literary sociology, which is an approach to literature that considers aspects of society that can be used as life lessons for human life. The results of the study found social value contained in the novel About You by Tere Liye as many as 51 data consisting of the social value of compassion, social value of responsibility, and social value of harmony of life. First, there are 33 data containing social values of compassion including four data on devotion values, 11 data on help, three data on family, three data on loyalty, and 12 data on caring. Second, there are seven data that contain social values of responsibility including three data on responsibility to the family, two data on responsibility to society, and two data on responsibility to God. Third, there are 11 data that contain social values of life compatibility including five data on the value of fairness, three data on tolerance, and three data on cooperation. From the results of research obtained by the novel About You by Tere Liye can be used as an alternative to literary teaching materials in high school based on aspects of language, psychology, and cultural background of students.*

**Keywords:** *Social values, novels about you, teaching materials.*

**Abstrak:** Permasalahan dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar di sekolah menengah atas. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra yaitu pendekatan terhadap sastra yang mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan yang dapat dijadikan pelajaran kehidupan bagi kehidupan manusia. Hasil penelitian ditemukan nilai sosial yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebanyak 51 data yang terdiri atas nilai sosial kasih sayang, nilai sosial tanggung jawab, dan nilai sosial keserasian hidup. *Pertama*, terdapat 33 data mengandung nilai sosial kasih sayang meliputi empat data pada nilai pengabdian, 11 data pada tolong menolong, tiga data pada kekeluargaan, tiga data pada kesetiaan, dan 12 data pada kepedulian. *Kedua*, terdapat tujuh data yang mengandung nilai sosial tanggung jawab meliputi tiga data pada tanggung jawab kepada keluarga, dua data pada tanggung jawab kepada masyarakat, dan dua data pada tanggung jawab kepada Tuhan. *Ketiga*, terdapat 11

<sup>1</sup>Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kotabumi

<sup>2,3</sup>Dosen Universitas Muhammadiyah Kotabumi

data yang mengandung nilai sosial keserasian hidup meliputi lima data pada nilai keadilan, tiga data pada toleransi, dan tiga data pada kerja sama. Dari hasil penelitian yang diperoleh novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra di sekolah menengah atas berdasarkan aspek bahasa, psikologi, dan latar belakang budaya siswa.

***Kata kunci: Nilai sosial, novel tentang kamu, bahan ajar.***

## **I. PENDAHULUAN**

Sosiologi sastra berurusan dengan manusia dalam masyarakat. Usaha manusia untuk menyelesaikan diri dan usahanya untuk mengubah masyarakat itu. Hubungan manusia dengan keluarganya, lingkungannya, politik, negara, dan sebagainya. Sosiologi sastra sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses-proses sosial (Faruk, 2010) (Ratnaningsih, 2018).

Sosiologi mencoba mencari tahu bagaimana kehidupan manusia dalam menyesuaikan diri dalam masyarakat. Sosiologi sastra merupakan salah satu cabang ilmu sastra yang mengkaji masalah dalam sastra, yang meliputi aspek ekonomi, politik, tradisi, moral, etika, cinta kasih,

hubungan, dan lain-lain merupakan salah satu bahasan dalam sosiologi sastra.

Dalam sebuah sastra diceritakan tentang berbagai macam kehidupan yang erat hubungannya manusia satu dengan manusia lain. Sehingga dapat diketahui bahwa sosiologi dan sastra benar-benar memiliki titik temu yang sama. Adapun alasan peneliti menganalisis novel ini berdasarkan nilai sosial yang terdapat di dalamnya untuk membantu menerjemahkan nilai-nilai sosial yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Nilai sosial memiliki pengaruh besar dalam kehidupan bermasyarakat. Tindakan individu atau kelompok menciptakan kehidupan sosial yang harmonis karena adanya nilai sosial. Nilai sosial merupakan nilai yang tertanam di dalam masyarakat mengenai baik atau buruknya suatu hal dan

perilaku. Zubaedi (dalam Sauri, 2020) menyatakan nilai sosial dalam masyarakat yang berfungsi sebagai sarana pengendalian dalam kehidupan bersama. Nilai sosial secara umum meliputi hal-hal sebagai berikut: kasih sayang, tanggung jawab, dan keserasian hidup.

## **II. METODE**

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pemanfaatan metode ini sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan nilai sosial novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang datanya terurai dalam bentuk kata-kata, gambar, atau angka-angka (Moleong, 2017) (Ratnaningsih & Septiana, 2019). Namun, umumnya berupa catatan-catatan, dokumen, atau catatan resmi yang relevan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil penelitian diperoleh dengan melakukan pengkajian terhadap novel *Tentang Kamu*, mencari data yang berkaitan dengan nilai sosial, selanjutnya dilakukan analisis sehingga mendapat hasil penelitian, kemudian dilakukan pembahasan. Temuan penelitian nilai sosial dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye adalah sebagai berikut.

1. Nilai sosial kasih sayang
2. Nilai sosial tanggung jawab
3. Nilai sosial keserasian hidup

Setelah dilakukan penelitian nilai sosial yang terdapat pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye, hasil penelitian telah ditemukan 3 nilai sosial dengan 51 kutipan. Adapun rincian kutipan yang ditemukan pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

### **1. Nilai Sosial Kasih Sayang**

Kasih sayang adalah perasaan sayang, perasaan cinta, atau perasaan suka kepada seseorang. Kasih sayang dapat dibagi menjadi beberapa butir, yaitu: nilai pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. Berikut kutipan masing-masing nilai dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye.

### **1.1 Nilai Pengabdian**

Nilai pengabdian adalah perbuatan baik yang berupa pikiran, pendapat, ataupun tenaga sebagai perwujudan kesetiaan, cinta, kasih sayang, hormat, atau satu ikatan dan semua itu dilakukan dengan ikhlas. Di dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye nilai pengabdian ditunjukkan oleh tokoh Sri. Sri melakukan pengabdian terhadap tugasnya di asrama, berikut kutipannya.

“Sri rajin mengerjakan tugas termasuk yang diluar tugasnya. Pagi-pagi dia sudah pergi ke dapur. Menawarkan diri membantu memasak, atau menyapu asrama, mengepel, mencuci sprai, apapun itu”  
(KS-P/TK/157/I/iii)

Dalam novel *Tentang Kamu*, Sri menunjukkan pengabdian dalam

melakukan tugas yang dikerjakannya di asrama. Setiap jam istirahat atau selesai sekolah, dia rajin membantu hingga larut malam dan menyikat seluruh kakus asrama putri. Dia juga sebelum tinggal asrama sudah terbiasa membereskan rumah, bekerja sepanjang hari. Dia mengabdikan dirinya di asrama tersebut dengan banyak membantu pekerjaan di asrama. Dia melakukan tugas tersebut dengan ikhlas, rela tidak dibayar, dan tidak mengharapkan imbalan apapun.

### **1.2 Tolong Menolong**

Sikap saling tolong menolong antarsesama manusia sangat baik jika diterapkan. Tolong menolong merupakan kegiatan saling membantu satu sama lain yang dilakukan oleh beberapa orang, dikarenakan manusia merupakan makhluk sosial. Di dalam novel *Tentang Kamu* menunjukkan nilai sosial yaitu sikap tolong menolong oleh tokoh Nugroho, berikut kutipannya.

“Dua tahun lalu saat istrinya keguguran, Nugroho mendekam di

penjara Belanda. Kali ini, dia berjanji akan berada di rumah, menolong pekerjaan. Mulai dari mencuci baju, membersihkan rumah, memasak, semua pekerjaan ia ambil alih” (KK-TM/TK/75/IV/xviii)

Kutipan di atas menunjukkan nilai tolong menolong. Nugroho membantu istrinya dengan penuh rasa ikhlas. Ia selalu membantu pekerjaan istrinya yang sedang hamil di rumah. Bantuan yang diberikan oleh Nugroho kepada istrinya, membuat istrinya tidak merasa berat dengan pekerjaan rumah. Dua tahun lalu ketika istrinya keguguran, Nugroho sedang mendekam di penjara. Nugroho tidak ingin istrinya keguguran lagi, sehingga semua pekerjaan rumah dikerjakannya dengan rasa ikhlas. Nugroho menolong Sri dengan ikhlas dan tanpa pamrih.

### **1.3 Kekeluargaan**

Kekeluargaan adalah sikap saling memiliki berhubungan dan keterkaitan antara satu orang dengan orang lain. Keluarga adalah tempat pertama dalam kehidupan kita untuk memulai mengenal dunia dan lainnya, dengan keluarga dapat

belajar bersosial dengan lingkungan lain ataupun sekitarnya. Di dalam novel *Tentang Kamu* menunjukkan nilai sosial yaitu sikap kekeluargaan yang ditunjukkan oleh tokoh Sri Ningsih kepada penghuni panti, berikut kutipannya.

“Teman dekat? Atau kenalan jauh?” Aimee menggeleng lagi, “setahun ku tidak ada. Aku pernah bertanya soal itu padanya, untuk melengkapi catatan administrasi. Ibu Sri tersenyum menjawabnya, “keluargaku se-karang adalah seluruh penghuni panti ini. Juga teman, kenalanku, adalah penghuni panti. Dan kamu, Aimee, adalah keluarga sekaligus teman favoritku, kami terbiasa membahas tentang itu secara detail, karena hal-hal itu kadang membuat penghuni panti emosional.” (KS-Kk/TK/40/V/xxv)

Dalam novel *Tentang Kamu*, tokoh Sri Ningsih memiliki nilai sosial kekeluargaan. Sri Ningsih menganggap seluruh penghuni panti sebagai keluarganya yang sudah lama dekat dengannya selama 16 tahun. Selama itu Sri Ningsih tidak pernah bertemu dengan keluarganya. Dia membantu dan menyibukkan dirinya di dapur, ikut memasak, membantu mengurus tetangga yang lebih sepuh, menghadiri

setiap acara panti, berteman dengan semua orang dan dikenal banyak orang di panti tersebut. Akhirnya selama 16 tahun ini dia hanya berteman dengan para penghuni panti, yang sudah dianggapnya seperti keluarga sendiri.

#### **1.4 Kesetiaan**

Kesetiaan adalah sikap tidak berpaling terhadap sesuatu yang baru. Setia atau kesetiaan merupakan dua kata yang hampir mempunyai kesamaan makna, yaitu mengabdikan keyakinan hati atau perasaan terhadap orang lain yang membuat diri kita merasa aman dan terlindungi, yang membuat kita jadi bahagia, yang membuat kita bisa bertahan hidup yang bisa mengatasi segala permasalahan hidup kita. Pada novel ini menunjukkan nilai kesetiaan yaitu tertuang pada saat Sri Ningsih dan Nur'aini tidak berada di tempat yang sama meskipun begitu mereka tetap setia saling memberi kabar satu sama lain melalui surat. Seperti terlihat dalam kutipan berikut.

“Tidak, Dek. Aku akan libur hingga si kecil lahir. Lagi pula tangkapan kali ini

banyak, harga ikan juga sedang baik. Jika per-hitunganku tidak keliru, cukup untuk memenuhi kebutuhan kita dua bulan ke depan. Aku ingin menemanimu melahirkan.”  
(KK-Ks/TK/72/VII/xxviii)

Kutipan di atas menjelaskan bahwa kesetiaan yang terjalin oleh Nugroho dan Rahayu tergolong kekal. Nugroho setia untuk menemani istrinya sampai anak mereka lahir. Nugroho sampai rela berkorban mengerjakan pekerjaan rumah, berusaha menangkap ikan yang banyak agar mendapatkan hasil yang banyak pula. Sehingga dapat memenuhi kebutuhan dua bulan ke depan. Dia akan berhenti sejenak dari pekerjaannya hanya untuk mengurus Rahayu yang sedang hamil dan akan melahirkan anaknya. Nugroho rela berkorban untuk istrinya karena kesetiannya pada istri.

#### **1.5 Kepedulian**

Kepedulian merupakan sikap memperhatikan orang lain, mengayomi dan menghiraukan. Kepedulian adalah menjadikan diri kita terkait dengan orang lain dan apapun yang terjadi terhadap orang tersebut. Pada novel ini menunjukkan nilai

kepedulian yaitu tertuang pada saat Nugroho diberi uang oleh kepala kampung.

““Tapi ini banyak sekali, pak?” Nugroho tidak mengerti. “tidak masalah. Kamu butuh uang lebih banyak, aku tahu kamu tidak akan melaut hingga beberapa bulan ke depan. Kali ini aku hanya mengambil sepertiga itu pun bahkan sudah sama dengan hasil tangkapan sebulan lalu. Uang yang kamu pegang dari penjualan ke kapal haji itu juga tidak perlu dibagi. Untukmu semua.” (KS-Kp/TK/75/II/v)

Dalam novel *Tentang Kamu*, sangat banyak contoh sikap peduli antar sesama yang dapat diambil hikmahnya. Sikap peduli digambarkan oleh kepala kampung kepada Nugroho, ia memberikan uang yang banyak kepada Nugroho. Kepala kampung tahu Nugroho membutuhkan uang lebih banyak karena Nugroho tidak akan melaut untuk beberapa bulan ke depan karena akan mengurus istrinya yg sedang hamil dan sebentar lagi akan melahirkan. Nugroho akan berhenti bekerja selama istrinya melahirkan maka timbul kepedulian kepala kampung untuk memberikan uang lebih kepada Nugroho agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Nugroho rela berhenti

bekerja demi kepeduliannya kepada istrinya yang sedang hamil.

## **2 Nilai Sosial Tanggung Jawab**

### **2.1 Tanggung Jawab kepada Keluarga**

Tanggung jawab tidak hanya dalam bentuk kesejahteraan dan keselamatan fisik maupun pendidikan secara lahiriah, tetapi juga nama baik yang tertuju pada pendidikan dan kehidupan dunia akhirat. Sebagai anggota keluarga harus saling menjaga nama baik keluarga dengan sikap dan perbuatan yang kita lakukan di dalam kehidupan bermasyarakat. Pada novel ini menunjukkan nilai kepedulian yaitu tertuang pada saat Nugroho membeli kebutuhan keluarganya.

“Namanya Kapten Phillips, nama kapalnya Blitar Holland, dia menghargai ikan-ikan itu sama persis seperti jika membelinya di pasar Eropa. Aku juga membeli beberapa daster, pakaian mu, juga keperluan si kecil. Nugroho mengeluarkan banyak bungkusan dari tasnya.”  
(TJK/TK/73/V/ xxviii)

Sikap tanggung jawab kepada keluarga dalam novel ini terlihat saat Nugroho

membeli banyak kebutuhan untuk anak dan istrinya, Selain dia membelikan pakaian istri dan keperluan anaknya. Nugroho juga membelikan hadiah untuk istrinya seuntai kalung emas karena selama tiga tahun menikah dia belum pernah memberikan kejutan seperti ini. Nugroho dapat membelikan banyak keperluan keluarganya karena dia baru saja dapat penghasilan banyak dari tangkapan ikan-ikan yang dijualnya. Dia melakukan tanggung jawabnya sebagai seorang suami dan kepala keluarga.

## **2.2 Tanggung Jawab kepada Masyarakat**

Tanggung jawab kepada masyarakat juga merupakan suatu hal yang tidak kita tinggalkan atau membiarkannya, karena tanggung jawab kepada masyarakat akan memberikan waktu luang terhadap kita. Apa yang telah diberikan kepada masyarakat atau lingkungan sekitarnya, masyarakat adalah tempat dimana kita dapat bersosial, berkumpul dan melakukan sesuatu kegiatan yang bermanfaat.

Kesediaan Zaman untuk bertanggung jawab pada kutipan di bawah berdasarkan sikap Zaman yang bersedia melakukan apa yang harus dilakukan dengan sebaik mungkin.

“Zaman mengangguk, tidak ada waktu untuk bercakap-cakap lagi. Dia hafal SOP Firma, setiap ada situasi khusus seperti ini, semakin cepat Firma hukumnya bertindak, semakin baik. Zaman bergegas membereskan berkas-berkas di atas meja, mengepitnya kemudian melangkah menuju pintu.”  
(TJM/TK/16/I/i)

Pada kutipan di atas terdapat kesediaan tokoh Zaman untuk bertanggung jawab. Hal itu dapat dibuktikan dari sikap cekatan Zaman yang tidak mau menunda-nunda pekerjaannya dan bersegera untuk melakukan pekerjaannya atau apapun yang bisa dia kerjakan selanjutnya. Kesediaan Zaman untuk bertanggung jawab pada kutipan di bawah berdasarkan sikap Zaman yang merasa terikat untuk menyelesaikan pekerjaannya, demi pekerjaan itu sendiri, bukan karena alasan lainnya.

## **2.3 Tanggung Jawab kepada Tuhan**



Tanggung jawab kepada Tuhan adalah tanggung jawab tertinggi dari ekstensi manusia yang beragama. Sebab tujuan beragama adalah untuk mengabdikan kepada Tuhan. Manusia yang memiliki nilai tanggung jawab yang kuat kepada Tuhannya akan memberikan efek positif kepada bentuk tanggung jawab lainnya (kepada makhluk). Pada novel ini menunjukkan nilai tanggung jawab kepada Tuhan yaitu tertuang pada saat santri-santri dan zaman melaksanakan ibadah di masjid, berikut kutipannya.

“Satu-dua sambil mengobrol, bergurau bersama kelompoknya, tiga-empat mengepit kitab, yang lain melangkah cepat dan serius, takut ketinggalan solat. Santri-santri ini mengenakan sarung peci, dan kemeja. Zaman mendongak, menatap kubah besar masjid yang berpendar keemasan.” (TJT/TK/144/III/xxvi)

Berdasarkan kutipan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tokoh Zaman dan santri-santri memiliki tanggung jawab kepada Tuhannya, ketika adzan isya sedang dikumandangkan para santri seperti semut berarak-arak keluar dari asrama masing-masing, berjalan di atas lapangan, di selasar

bangunan, di bawah pohon-pohon, semua menuju titik yang sama berjalan ke arah masjid untuk melakukan tanggung jawab mereka sebagai seorang muslim yaitu melaksanakan sholat isya di masjid dan mempelajari ilmu agama.

### **3. NILAI SOSIAL KESERASIAN HIDUP**

#### **3.1 Nilai Keadilan**

Nilai keadilan merupakan sikap tidak membeda-bedakan antara yang satu dengan yang lainnya. Keadilan adalah pengakuan dan perlakuan yang seimbang antara hak dan kewajiban. Dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye tokoh Thompson & Co dikategorikan sebagai tokoh yang menegakkan keadilan dalam menjalankan tugas sebagai anggota hukum di firma hukum. Hal itu tampak pada kutipan berikut.

“Yang lain sudah mendapatkan bagiannya, sesuai kesepakatan termasuk bonus karena tangkapan banyak. Ini untukmu, Ambillah.” Kepala kampung menyerahkan setumpuk uang” (KH-K/TK/75/I/i)

Berdasarkan kutipan di atas menunjukkan nilai keadilan yang digambarkan oleh kepala kampung kepada Nugroho. Kepala kampung memberikan uang yang banyak kepada Nugroho karena hasil tangkapan dan penjualan ikan yang banyak. Kepala kampung memiliki rasa keadilan membagikan sesuai dengan hasil pekerjaan yang di dapat. Ini juga sudah menjadi kesepakatan mereka mendapatkan bonus bila mendapatkan tangkapan dan hasil penjualan ikan yang banyak.

### **3.2 Toleransi**

Toleransi adalah sikap saling menghargai antarsesama. Toleransi berarti sifat dan sikap menghargai. Sifat dan sikap menghargai harus ditunjukkan oleh siapapun terhadap bentuk pluralitas yang ada di Indonesia.

“Minggu-minggu berlalu, mempersiapkan melahirkan telah pari purna tetangga juga sudah siap menyambut anggota baru dengan tradisi suku Bajo, tinggal hitungan jari, hari besar itu akan tiba”  
(KH-T/TK/76/II/v)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dilihat bahwa penduduk pulau Bungin menghargai tradisi suku Bajo meski tidak sama dengan tradisi penduduk pulau bungin, mereka tetap toleransi dengan perbedaan dalam mempersiapkan acara syukuran melahirkan, menyambut anggota baru dengan tradisi suku Bajo. Penduduk berkumpul di rumah Nugroho, tidak dibentangkan, makanan dihidangkan, tidak ada perbedaan, semua senang merayakan syukuran tersebut untuk menyambut anggota baru yang akan dilahirkan. Penduduk pulau bungin memiliki sifat toleransi dengan menerima tradisi atau kebiasaan yang dilakukan oleh penduduk suku Bajo.

### **3.3 Kerja Sama**

Kerja sama adalah suatu bentuk interaksi sosial yang pokok. Kerja sama juga merupakan suatu proses utama menyelesaikan suatu pekerjaan bersama-sama. Pada novel ini menunjukkan nilai kerja sama yaitu tertuang saat penduduk

berjibabku dalam memadamkan api, berikut kutipannya.

“Apa yang tebakar?” Ode bertanya pada kerumunan. Penduduk sudah ramai disana, sebagian besar membawa ember, berjibaku memadamkan api. Sebagian lagi memastikan api tidak menyebar kemana-mana, menyiram rumah panggung lain agar basah. Dengan jarak rumah rapat, bunga api mudah sekali loncat.”  
(KH-KS/TK/132/VIII/xxv)

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dilihat bahwa nilai kerja sama digambarkan oleh penduduk sekitar menyusun rencana dan berusaha untuk memadamkan api dan memastikan api tidak akan menyebar kemana-mana. Sebagian besar membawa ember berisi air, sebagian lagi menyiram rumah lain agar basah serta memastikan api tidak akan menyebar kemana-mana. Bayangkan jika pekerjaan itu dilakukan hanya satu orang, pasti akan terasa berat dan memakan waktu yang cukup lama. Kutipan selanjutnya nilai sosial nilai kerjasama yang ditunjukkan juga oleh Zaman.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil temuan yang telah dipaparkan sebelumnya, ditemukan jenis nilai sosial yang terdapat dalam novel *Tentang Kamu* yaitu: 1) nilai sosial kasih sayang meliputi nilai pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, dan kepedulian. 2) nilai sosial tanggung jawab meliputi tanggung jawab kepada keluarga, tanggung jawab kepada masyarakat, dan tanggung jawab kepada Tuhan. 3) nilai sosial keserasian hidup meliputi nilai keadilan, toleransi, dan kerja sama. Data nilai sosial yang dominan yaitu nilai sosial kasih sayang mencakup nilai pengabdian sebanyak 4 kutipan, tolong-menolong sebanyak 11 kutipan, kekeluargaan sebanyak 3 kutipan, kesetiaan sebanyak 3 kutipan, dan kepedulian sebanyak 12 kutipan. Nilai sosial tanggung jawab mencakup nilai tanggung jawab kepada keluarga sebanyak 3 kutipan, tanggung jawab kepada masyarakat sebanyak 2 kutipan, dan tanggung jawab kepada Tuhan sebanyak 2 kutipan. Nilai sosial keserasian

hidup mencakup nilai keadilan sebanyak 5 kutipan, toleransi sebanyak 3 kutipan, dan kerjasama sebanyak 3 kutipan, total jumlah nilai sosial yang terdapat pada novel *Tentang kamu* sebanyak 51 kutipan.

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan pada novel *Tentang Kamu* maka karya tersebut dapat menambah pengetahuan dalam kehidupan bermasyarakat pada siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa karya sastra memiliki peranan penting untuk dibaca oleh siswa. Pada dasarnya sastra memberikan pelajaran karena didalam karya sastra terdapat amanat untuk pembaca. Jadi, manfaat yang dapat diperoleh siswa, yaitu masalah kehidupan bermasyarakat. Novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar sastra untuk siswa tingkat SMA karena telah memenuhi kriteria pemilihan bahan ajar seperti aspek bahasa, aspek psikologis, dan aspek latar belakang budaya.

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya nilai-nilai sosial dalam novel *tentang kamu* karya Tere Liye yaitu 1) nilai sosial kasih sayang meliputi nilai pengabdian, tolong menolong, kekeluargaan, kesetiaan, kepedulian, 2) nilai sosial tanggung jawab meliputi tanggung jawab kepada keluarga, tanggung jawab kepada masyarakat, tanggung jawab kepada Tuhan, 3) nilai sosial keserasian hidup meliputi nilai keadilan, toleransi, kerja sama.

Penelitian pada novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran apresiasi sastra di SMA karena novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye ini banyak menunjukkan nilai-nilai sosial yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Relevansi hasil penelitian nilai-nilai sosial dalam novel *Tentang Kamu* karya Tere Liye sebagai bahan ajar sastra di SMA ini sesuai dengan kriteria bahan ajar menurut Rahmanto yang

terdiri dari tiga aspek, yaitu pertama dari sudut bahasa, kedua dari segi kematangan jiwa (psikolo-gi), dan ketiga dari sudut latar belakang kebudayaan para siswa. Dilihat dari aspek kebahasaan novel ini dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar karena bahasa yang digunakan Tere Liye

mudah dipahami. Dilihat dari aspek psikologi novel tersebut layak untuk tingkatan sekolah menengah atas. Selanjutnya jika dilihat dari latar belakang budaya siswa, novel *Tentang Kamu* sangat sesuai dengan kondisi lingkungan kehidupan sehari-hari.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Faruk. (2010). *Pengantar Sosiologi Sastra dari Strukturalisme Genetic sampai Post-Modernisasi*. Pustaka pelajar.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Ratnaningsih, D. (2018). Kemiskinan dalam Novel Di Kaki Bukit Cibalak Karya Ahmad Tohari. *Edukasi Lingua Sastra*. <https://doi.org/10.47637/elsa.v15i2.67>
- Ratnaningsih, D., & Septiana, S. (2019). Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Smk Negeri 1 Kotabumi. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 21–28. <https://doi.org/10.47637/elsa.v17i1.103>